

BAB II

GAMBARAN UMUM

PDAM TIRTA MOEDAL KOTA SEMARANG

2.1. Sejarah Berdirinya PDAM Tirta Moedal Kota Semarang

Pada awalnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal bernama *Gemeente Water Leiding* Semarang didirikan oleh Belanda tahun 1911 hingga 1923 dengan membangun 4 (Empat) sumber alam, yaitu Mudal Besar, Mudal Kecil, Lawang dan Ancar. Kemudian pada tahun 1923 hingga 1932 dibangun lagi 2 (Dua) sumber alam yaitu Kalidoh Besar dan Kalidoh Kecil. Namun pada tahun 1979 Kalidoh Kecil diserahkan kepada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ungaran.

Ketika Jepang Masuk pada tanggal 8 Desember 1942 hingga 14 Agustus 1945, nama *Gemeente Water Leiding* Semarang diubah dalam bahasa Jepang mejadi Semarang *Siya Kusyo* yang artinya Perusahaan Daerah Air Minum Semarang.

Memasuki Pemerintahan Republik Indonesia, PDAM Tirta Moedal memulai pembangunan sumber pengairan, yaitu :

- Tahun 1952 : 2 (Dua) sumur artetis di Jalan Purwogondo dan Jalan Arjuno
- Tahun 1959-1965 : Pembangunan Instalasi Pejernihan Kaligarang, bahan baku diambil dari air sungai Kaligarang dengan debit 500 ltd.

Tahun 1967-1984 : Pembangunan sumur artetis dan Kantor Pusat PDAM antara lain sumur artetis di Ronggowarsito, Kinibalu, Brumbungan, Manyaran, Mijen, Rejosari, Seleses, Abimanyu, Senjoyo, jangli,

Raden Patah, Gondoriyo, Erowati, Citandui, Blimbing, Bugangan dan Kenconowungu.

- Tahun 1994 : Pembangun IPA Kaligarang dengan kapasitas sebesar 250 ldt & 150 ldt, IPA Pucang Gading sebesar 50 ldt.
- Tahun 1997-1999 : Dengan bantuan dana dari IBRD, PDAM Kota Semarang membangun *reservoir* Kedung Mundu, pemasangan pipa transmisi Kudu-Kedung Mundu dan pipa distribusi untuk memenuhi kebutuhan aktivitas Pelabuhan, dan pemasangan pipa tersier untuk pelayanan masyarakat wilayah Semarang Timur.
- Tahun 2002 : Dibangun Instalasi Pengolahan Air Kudu dengan kapasitas 1250 ldt untuk memenuhi kebutuhan aliran di wilayah Timur dan sebagian Tengah.

Saat ini Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Moedal Kota Semarang merupakan perusahaan milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat yang menyediakan air bersih untuk masyarakat Kota Semarang. Secara geografis wilayah Kota Semarang terletak pada posisi astronomi di antara garis 6°50' – 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35' – 110°50' Bujur Timur sehingga Kota Semarang berada dilokasi perbukitan dan pesisir pantai. Menurut batas wilayah administratif kota Semarang terbagi atas wilayah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kendal, wilayah Timur berbatasan dengan Wilayah Kabupaten Demak, wilayah Utara berbatasan dengan Laut Jawa dan wilayah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ungaran.

Air merupakan kebutuhan primer dan sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Oleh karena itu pasokan air yang bersih dan cukup sangat dibutuhkan keberadaannya. Perkembangan penduduk merupakan salah satu permasalahan yang menyebabkan pasokan air tanah semakin cepat berkurang. Untuk

memenuhi kebutuhan air Kota Semarang, pemerintah Kota Semarang membangun Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Moedal sebagai perusahaan di bidang jasa masyarakat umum yang melayani dan memenuhi pasokan air bersih bagi masyarakat khususnya masyarakat Kota Semarang.

2.2. Visi dan Misi PDAM Tirta Moedal Kota Semarang

Untuk mewujudkan suatu kondisi pengairan suatu wilayah yang optimal, Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Moedal Kota Semarang memiliki visi dan misi yang berguna untuk mewujudkan pengairan suatu wilayah yang optimal sebagai berikut :

❖ VISI

PDAM Tirta Moedal Kota Semarang menetapkan visi yang disepakati bersama sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas pemerintahan. Visi tersebut adalah **“Menjadi Perusahaan Daerah Air Minum terbaik di Indonesia”**.

❖ MISI

Berdasarkan visi tersebut, maka ditetapkan misi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang sebagai berikut:

1. Mandiri dalam pengelolaan perusahaan.
2. Memberikan pelayanan prima secara efektif dan efisien.
3. Menyediakan air minum yang terjangkau masyarakat dengan memenuhi standar kapasitas, kuantitas dan kualitas kesehatan.
4. Mengembangkan kapasitas karyawan yang profesional dengan menerapkan teknologi yang tepat guna memberikan kontribusi pendapatan asli daerah yang berkesinambungan.

2.3. Tugas Pokok PDAM Tirta Moedal Kota Semarang

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Perusahaan Daerah Air Minum melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Pelayanan umum / Jasa di bidang penyedia air minum.
2. Menyelenggarakan manfaat umum penggunaan air bersih.
3. Memupuk pendapatan asli daerah.
4. Pelaksanaan sesuai dengan tugas pokok dan berdasarkan Peraturan Perundang- undangan yang berlaku.
5. Penggunaan serta pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Walikota Semarang dan berdasarkan Peraturan Undang- undang yang berlaku.

2.4. Strategi PDAM Tirta Moedal Kota Semarang

Dalam menjalankan tugasnya, PDAM Tirta Moedal Kota Semarang mempunyai beberapa strategi pemasaran sebagai berikut :

1. Peningkatan Pendapatan
 - Baca meter akurat
 - Re-Klasifikasi
 - *Sweeping*
 - Meter service
2. Pasang Baru (PSB)
 - PSB dipermudah
 - Mikro kredit
 - Hibah / Bantuan
3. Pemasaran & Promosi
 - *Door to door marketing*
 - Gebyar Diskon

4. Percepatan Penyelesaian Komplain
 - Perbaiki pipa / meter air
 - Menangani Keluhan
5. *Production On Demand*
 - *Water Quality*
 - *Water continuity*
 - *Water Capacity*
6. *Human Resources Development*
 - *Employee Welfare*
 - *Training & Education*
 - Humas
7. Teknologi Tepat Guna
 - Pendapatan dan Jaminan
 - Sistem pelaporan
8. Manajemen Persediaan
 - *Logistics*
 - *Assets*
9. Menurunkan TKA
 - Perbaiki pipa bocor
 - Perbaiki *pressure*
10. Pendapatan Asli Daerah (PAD)
 - Penyertaan Modal

2.5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian secara posisi yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu Wursanto (2005 : 53). Struktur Organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal.

Struktur organisasi dibagi menjadi 4 macam yaitu :

1. Struktur organisasi lini/garis, adalah struktur organisasi dimana pelimpahan wewenang langsung secara vertikal dan sepenuhnya dari kepemimpinan terhadap bawahannya.

Ciri-ciri :

- a. Hubungan antara pimpinan dan bawahan masih bersifat langsung melalui satu garis wewenang.
 - b. Selain top manajer, manajer dibawahnya hanya sebagai pelaksana.
 - c. Jumlah karyawan sedikit.
 - d. Pada perusahaan perseorangan.
2. Struktur organisasi lini dan staf, adalah kombinasi dari organisasi lini dan organisasi fungsional. Pelimpahan wewenang dalam organisasi ini berlangsung secara vertikal dari seorang atasan pimpinan hingga pimpinan dibawahnya. Untuk membantu kelancaran dalam mengelola organisasi tersebut seorang pimpinan mendapat bantuan dari para staf dibawahnya.

Ciri-ciri :

- a. Hubungan atasan dan bawahan tidak seluruhnya secara langsung.
- b. Karyawan banyak.
- c. Organisasi besar.

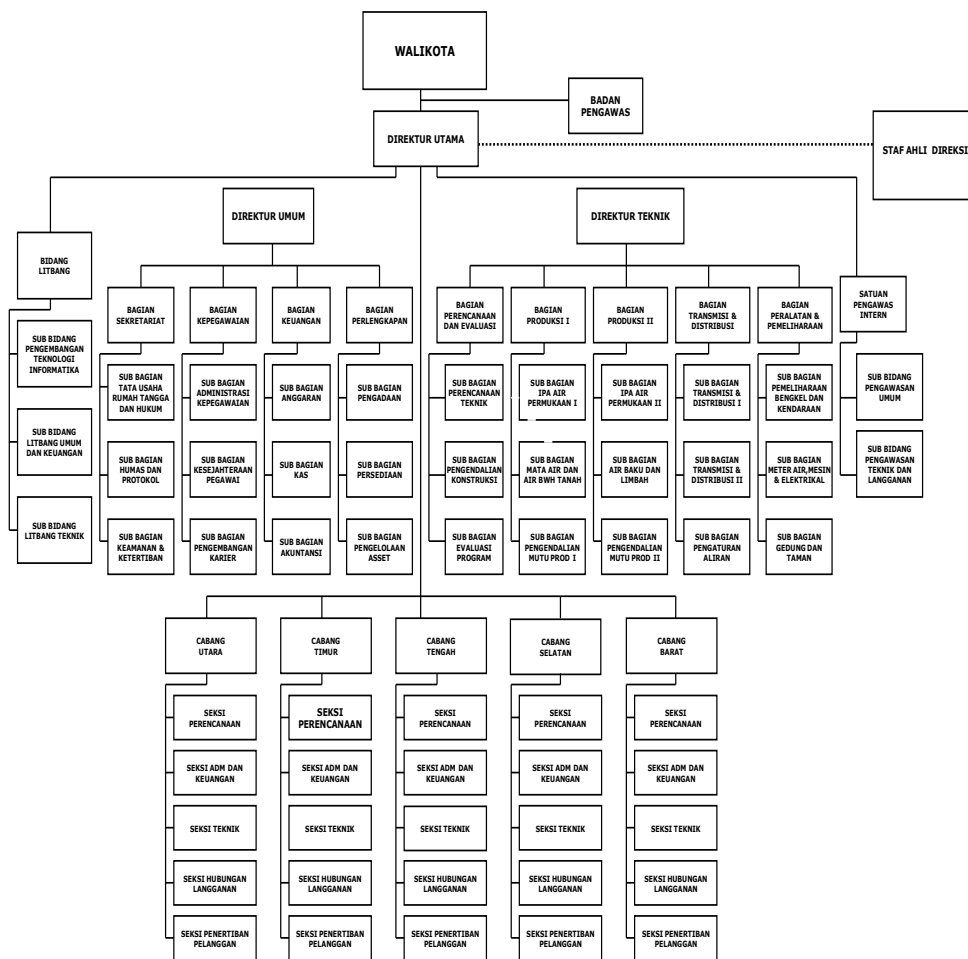
- d. Ada dua kelompok kerja dalam organisasi sehingga ditekankan adanya spesialisasi yaitu personel lini dan personel staf.
3. Organisasi fungsional, adalah suatu bentuk organisasi dimana kekuasaan pimpinan dilimpahkan kepada para pejabat yang memimpin satuan dibawahnya dalam satuan bidang pekerjaan tertentu.
- Ciri-ciri :
- a. Organisasi kecil.
 - b. Di dalamnya terdapat kelompok-kelompok kerja staf ahli.
 - c. Spesialisasi dalam pelaksanaan tugas.
 - d. Pengawasan dilakukan secara ketat.
4. Organisasi lini dan fungsional, adalah organisasi yang masing-masing anggota mempunyai wewenang yang sama dan pimpinannya kolektif.

Ciri-ciri :

- a. Tidak tampak adanya perbedaan tugas pokok dan bantuan.
- b. Spesialisasi secara praktis pada pejabat fungsional.
- c. Struktur organisasi tidak begitu kompleks. Biasanya terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara,

Berdasarkan penjelasan macam dan ciri struktur organisasi diatas, PDAM Tirta Moedal Kota Semarang menerapkan struktur organisasi yang berbentuk lini dan staf karena pelimpahan wewenang dalam organisasi ini berlangsung secara vertikal dari seorang atasan pimpinan hingga pimpinan dibawahnya dan adanya pembagian tugas yang jelas serta pembagian staf dilaksanakan sesuai dengan prinsip *the right man on the right place* yaitu orang yang tepat di tempat yang tepat. Dengan prinsip tersebut akan membantu kestabilan, kelancaran, dan efisiensi kerja perusahaan.

GAMBAR 2.1.
 STRUKTUR ORGANISASI PDAM TIRTA MOEDAL
 KOTA SEMARANG TAHUN 2016



Sumber: PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, 2016

1. Direktur Utama

Mempunyai tugas pokok memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan pengelolaan PDAM, sesuai dengan rencana anggaran perusahaan dan peraturan perundang-undangan, serta bertanggung jawabkan penggunaan dan pengelolaan kekayaan Negara atau daerah yang ditanamkan di dalam perusahaan. Selain itu Direktur mempunyai wewenang mengangkat dan memberhentikan pegawai sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan. Direktur diusahakan agar harus mengarahkan, mengatur, dan mengawasi pelaksanaan bawahan.

2. Staf Ahli Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh Staf Ahli Direksi yang mempunyai tugas melakukan fungsi mendukung dan membantu dalam mengelola dan mengembangkan Perusahaan, membangun jaringan usaha dan kemitraan, membangun citra baik perusahaan, menjalin hubungan baik dengan *stakeholder*, menjadi fasilitator atau mediator dengan pihak yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan serta menjadi agen perusahaan.

3. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Melaksanakan administrasi perusahaan, melaksanakan penyusunan program dan rencana kerja Penelitian dan Pengembangan Perusahaan, melaksanakan pembinaan organisasi dan tata laksana, melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis, serta mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Penelitian dan Pengembangan Perusahaan. Bidang penelitian dan Pengembangan terdiri dari :

- a. Sub Bidang Pengembangan Teknologi Informatika.
- b. Sub Bidang Litbang Umum dan Keuangan.
- c. Sub Bidang Litbang Teknik.

4. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal mempunyai tugas melakukan audit intern terhadap administrasi/keuangan teknik dan pengelolaan penggunaan seluruh kekayaan perusahaan, mengadakan pengawasan atas anggaran pendapatan dan belanja perusahaan, mengadakan pengawasan terhadap penyelenggaraan tata kerja dan prosedur menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku, mengadakan pengawasan keamanan dan ketentuan perusahaan, mengawasi dan mengikuti kegiatan-kegiatan operasional perusahaan dan memberikan penilaian serta pembahasan secara priodik/berkala serta memberikan saran-saran atau pertimbangan-pertimbangan kepada Direktur Utama dengan hirarki tentang langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya. Satuan Pengawas Internal terdiri dari :

- a. Sub Bidang Pengawasan Umum
- b. Sub Bidang Pengawasan Teknik dan Langgan

5. Kantor Cabang

PDAM Tirta Moedal Kota Semarang memiliki 5 kantor cabang, yaitu Cabang Utara, Cabang Timur, Cabang Tengah, Cabang Selatan serta Cabang Barat. Kantor Cabang tersebut bertugas untuk, menyelenggarakan pemasaran, pelayanan pelanggan dan mengurus penagihan rekening langganan, menyelenggarakan fungsi-fungsi pelayanan pelanggan, pengolahan rekening serta pengolahan data langganan, menyelenggarakan

fungsi pengawasan pencatatan meter air, pengendalian pencatatan, membuat laporan kegiatan bagian hubungan langganan. Kantor Cabang tersebut terdiri dari :

- a. Seksi Perencanaan
- b. Seksi Administrasi dan Keuangan
- c. Seksi Teknik
- d. Seksi Hubungan Langganan
- e. Seksi Penertiban Pelanggan

6. Direktur Umum

Direktur Umum memiliki tugas untuk merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan dan pengolahan perlengkapan serta mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan di bidang administrasi dan keuangan, kepegawaian serta kesekretariat.

7. Bagian Sekretariat

Bagian Sekretariat bertugas untuk menghimpun, mengkoordinasi, merencanakan, dan melaksanakan program kegiatan, pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan organisasi tata laksana, pengkoordinasian pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian, administrasi tata persuratan, kearsipan, inventarisasi barang dan rumah tangga, pengkoordinasian penyusunan data, informasi, dan dokumentasi serta penyelenggaraan perpustakaan, pengkoordinasian dalam penyusunan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana jangka pembangunan menengah daerah, rencana kerja pemerintah daerah, kebijakan umum anggaran, prioritas plafon anggaran sementara,

pengkoordinasian dalam penyusunan rencana strategis badan, rencana kerja tahunan badan, dan laporan akuntabilitas kinerja, serta pemantauan dan evaluasi terhadap rencana-rencana program kegiatan tahunan maupun 5 tahunan badan. Bagian Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Tata Usaha, Rumah Tangga dan Hukum
- b. Sub Bagian Humas dan Protokol
- c. Sub Bagian Keamanan dan Ketertiban

8. Bagian Kepegawaian

Bagian Kepegawaian memiliki tugas mengendalikan dan menyelenggarakan kegiatan dibidang administrasi kepegawaian, melaksanakan proses kegiatan penggajian, kenaikan pangkat, kenaikan berkala, mutasi, kesejahteraan pegawai dan pembinaan pegawai, mengurus proses askes, taspens dan proses pegawai yang telah mencapai usia pension dan penghargaan, memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada direksi tentang langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang perlu tentang kepegawaian, membuat laporan kegiatan bagian kepegawaian dan melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan tugasnya yang diberikan oleh atasan. Bagian Kepegawaian terdiri dari :

- a. Sub Bagian Administrasi Kepegawaian
- b. Sub Bagian Kesejahteraan Pegawai
- c. Sub Bagian Pengembangan Karir

9. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan Memiliki tugas mengendalikan kegiatan-kegiatan dibidang keuangan, mengadakan program pendapatan dan pengeluaran keuangan, merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan

serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan, serta membuat laporan kegiatan bagian keuangan. Bagian Keuangan terdiri dari :

- a. Sub Bagian Anggaran
- b. Sub Bagian Kas
- c. Sub Bagian Akuntansi

10. Bagian Perlengkapan

Bagian Perlengkapan mempunyai tugas untuk menyusun rencana program dan petunjuk teknis di bidang perlengkapan, melaksanakan program dan petunjuk teknis di bidang perlengkapan, pengawasan dan pengendalian di bidang perlengkapan, melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, pelaksanaan koordinasi kerjasama dengan lembaga/instansi lain di bidang perlengkapan, pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Asisten Administrasi Umum sesuai dengan tugas dan fungsinya. Bagian perlengkapan terdiri dari :

- a. Sub Bagian Pengadaan
- b. Sub Bagian Persediaan
- c. Sub Bagian Pengelolaan Aset

11. Direktur Teknik

Direktur Teknik memiliki tugas untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan pemeliharaan instalasi produksi, sumber air dan sumber mata air tanah, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan di bidang perencanaan, teknik, produksi, distribusi, meter air dan air kotor, serta mengkoordinasikan kegiatan pengujian peralatan teknik dan bahan kimia.

12. Bagian Produksi

Bagian Produksi memiliki tugas untuk menyelenggarakan pengendalian atas kualitas dan kuantitas air, termasuk rencana kebutuhan material produksi, mengatur dan menyelenggarakan fungsi-fungsi mekanik mesin, ketenagaan, kualitas dan laboratorium, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan, mengadakan penelitian terhadap proses produksi agar lebih efisien dan efektif serta membuat laporan kegiatan bagian produksi. Bagian Produksi terdiri dari :

- a. Sub Bagian IPA Air Permukaan
- b. Sub Bagian Air Mata dan Air Bawah Tanah
- c. Sub Bagian Air Baku dan Limbah
- d. Sub Bagian Pengendalian Mutu Produksi

13. Bagian Transmisi dan Distribusi

Bagian Transmisi dan distribusi memiliki tugas untuk mengawasi pemasangan dan pemeliharaan pipa-pipa distribusi agar dapat berfungsi dengan baik, mengatur distribusi air secara merata kepada pelanggan dan menyelesaikan angsuran dibagian distribusi, membuat peta jaringan pipa dan perlengkapannya, serta membuat laporan kegiatan distribusi. Bagian Transmisi dan Distribusi terdiri dari dari :

- a. Sub Bagian Transmisi dan Distribusi I
- b. Sub Bagian Transmisi dan Distribusi II
- c. Sub Bagian Pengaturan Aliran

14. Bagian Peralatan dan Pemeliharaan

Bagian Peralatan dan Pemeliharaan memiliki tugas untuk melaksanakan pemasangan jaringan pipa distribusi sesuai program

perusahaan, melakukan pemeliharaan kendaraan, melaksanakan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan dan jaringan pipa distribusi termasuk pengurusan pipa, melakukan pengaturan aliran air melalui pengaturan valve untuk menjamin suplay air ke pelanggan, melakukan pemantauan jaringan dalam upaya menurunkan tingkat kehilangan air, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Distribusi sesuai bidang tugas. Bagian Peralatan dan Pemeliharaan terdiri dari :

- a. Sub Bagian Pemeliharaan Bengkel dan Kendaraan
- b. Sub Bagian Meter Air, Mesin dan Elektrikal

Tabel 2.1.

Data Pegawai PDAM Tirta Moedal Semarang Tahun 2016

No	NAMA	SATUAN KERJA
1	Dra. ETTY Laksmiwati, MM	Direktur Utama
2	Edhy Haryono, SE, MSi	Direktur Umum
3	Ir. Bambang Nolo K, MM	Direktur Teknik
4	Ariyono	Staf Ahli Direksi
5	Agus Krisdiyono, S.Sos	Staf Ahli Direksi
6	Arif Musyafa	Satuan Pengawas Intern
7	Christina Dian P, S.S	Satuan Pengawas Intern
8	A. Sigit Dwiyoga, S.Kom	Bidang Penelitian dan Pengembangan
9	Amanda Okvianto Kurniawan	Bidang Penelitian dan Pengembangan

10	Agatha Febrina Putri, S.S	Bagian Sekretariat
11	Aminiarty Kurniawidi	Bagian Sekretariat
12	Bambang Edi Wardjoko	Bagian Kepegawaian
13	Kunto Cahyono, SE	Bagian Kepegawaian
14	Anies Widyastuti, SE	Bagian Keuangan
15	Ary Wahyudhi, SE	Bagian Keuangan
16	Anies Susiyanti	Bagian Perlengkapan
17	Dra. Siti Rahayu	Bagian Perlengkapan
18	Arief Endrawan J, SE	Bagian Perencanaan dan Evaluasi
19	Dian Budi Pamungkas, ST	Bagian Perencanaan dan Evaluasi
20	Abdul Malik	Bagian Produksi I
21	Achmad Chamim	Bagian Produksi I
22	Agus Didik S., Amd	Bagian Produksi II
23	Agus Susanto	Bagian Produksi II
24	Asmuri	Bagian Transmisi dan Distribusi
25	Agus Sarwono	Bagian Transmisi dan Distribusi
26	Abu Hanifah	Bagian Peralatan dan Pemeliharaan
27	Agung Endro Lukito	Bagian Peralatan dan Pemeliharaan
28	Agus Mulyono, SH, MKn	Cabang Utara

29	Agustina Dewi L, SST	Cabang Utara
30	Andriyanto	Cabang Timur
31	B. Gunawan Broto M, ST	Cabang Timur
32	Amir	Cabang Tengah
33	Agus Sudiyarto, SH	Cabang Tengah
34	Andreas Fajar P, ST	Cabang Selatan
35	Agung Chriswibowo	Cabang Selatan
36	Aziz Hadiyantono	Cabang Barat

Sumber: PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, April 2016

Keterangan : Data pegawai diambil tiap bagian 2 orang.

Tabel 2.2.

Daftar Status Pegawai PDAM Tirta Moedal Semarang Tahun 2016

Status Pegawai	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai Tetap Perusahaan	505	95 %
Capeg	3	1 %
Pegawai Honorer	16	3 %
Pegawai Kontrak	10	1 %
Jumlah	534	100 %

Sumber: PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, April 2016

Tabel 2.3.
Daftar Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada PDAM Tirta Moedal
Kota Semarang Tahun 2016

Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	34	9%
SLTP	47	14%
SLTA	272	53%
Diploma	50	8%
Sarjana	123	15%
Pasca Sarjana	8	1%
Jumlah	534	100%

Sumber: PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, April 2016

Berdasarkan tabel 2.3. diatas menunjukkan bahwa pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA lebih banyak jumlahnya karena pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang banyak membutuhkan tenaga teknis, dan mayoritas tenaga teknik berasal dari pendidikan SLTA/SMK.

Tabel 2.4.
Daftar Pegawai Berdasarkan Gender Pada PDAM Tirta Moedal
Kota Semarang Tahun 2016

Gender	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai Pria	426	78%
Pegawai Wanita	108	22%
Jumlah	534	100%

Sumber: PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, April 2016

2.6. Wilayah Kerja PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Berdasarkan Pembagian Kantor Cabang

Wilayah kerja dibedakan menjadi 5 Kantor Cabang yang terdiri dari :

1. Cabang Semarang Tengah

Alamat: Jl. Kelud Utara III Semarang Telp : 024-8443260

Batas-batasnya :

Utara : Jl. A. Yani Jl. Pandanaran

Barat : Banjir Kanal Barat

Selatan : Jl. Tol

Timur : Jl. MT Haryono Jl. Dr. Wahidin

Pelanggan : 20.482 Pelanggan Aktif

2. Cabang Semarang Selatan

Alamat : Teuku Umar 56 Telp : 024-7472934

Batas-batasnya :

Utara : Jl Tol, Jl Dr Wahidin, Jl. Tentara Pelajar Selatan

Barat : Kali Kripik, Sumur Jurang

Selatan : Kalidoh Timur – Barat
 Timur : Jalan Tol, Salak Utama, Batas Kabupaten Semarang
 Pelanggan :25.755 Pelanggan Aktif

3. Cabang Semarang Timur

Alamat : Jl. Parangkesit Raya Tlogosari Telp : 024-6715746

Batas-batasnya :

Utara : Laut Jawa
 Barat : S. Banjir Kanal Timur, Jl. Brigjen. Sudiarto sebelah Selatan, Jl. Kopol Maksu sebelah. Timur, Jl. Mataram sebelah.Timur (Pasar Peterongan s/d ujung jl. Tentara Pelajar sebagian Barat)
 Selatan : Jl. Tentara Pelajar seb. Utara, Jl. Raya Kedungmundu s/d Perum Klipang Permai
 Timur : Kab. Demak (Sayung s/d Mranggen)
 Pelanggan : 43.215 Pelanggan Aktif

4. Cabang Semarang Utara

Alamat : Jl. Dr.Cipto No.103 Telp 024-3542072

Batas-batasnya :

Utara : Laut Jawa
 Barat : Banjir Kanal Barat
 Selatan : Jl. A.Yani, Jl Pandanaran, Mataram, Kopol Maksu,Majapahit
 Timur : Banjir Kanal Timur
 Pelanggan : 30.094 Pelanggan Aktif

5. Cabang Semarang Barat

Alamat : Jl. WR. Supratman 25 Semarang

Batas-batasnya :

Utara : Laut Jawa

Barat : Kabupaten Kendal

Selatan : Kabupaten Semarang s/d Kec. Boja (Kab. Kendal)

Timur : Banjir Kanal Barat

Pelanggan : 32.468 Pelanggan Aktif

2.7. Potensi Pajak

Potensi pajak di lingkup PDAM Tirta Moedal Semarang meliputi Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan, Pajak Air Permukaan. Berdasarkan pengklasifikasian lapangan usaha dapat diketahui bahwa sektor Jasa-Jasa yang didalamnya termasuk pula Jasa Pelayanan Publik/ Pemerintahan (Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib).

Salah satu potensi pajak pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang adalah pajak penghasilan Pasal 23 atas jasa konstruksi pemasangan jaringan pipa karena pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang telah memotong pajak penghasilan atas penggunaan jasa tersebut.

PDAM Tirta Moedal Kota Semarang berusaha meningkatkan pendistribusian air yang merata selama 24 jam dalam setiap harinya, Maka dari itu perusahaan membutuhkan jasa pembantu pemasangan atau perbaikan jaringan pipa pendistribusian air minum melalui jasa konstruksi yang sudah melakukan perjanjian kontrak sebelumnya. Perjanjian kontrak oleh rekanan dengan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang maksimal 5 tahun, setelah itu digantikan oleh jasa konstruksi yang lain.

2.8. Sistem Distribusi Air Minum PDAM Tirta Moedal Kota Semarang

Bangunan dan sarana yang menunjang distribusi air minum ke pelanggan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang meliputi :

1. Bangunan rumah pompa merupakan tempat terjadinya proses perpompaan.
2. Bak pelepas tekan berupa bak atau reservoir kecil yang terbuat dari konstruksi beton.
3. Reservoir produksi.
4. Reservoir distribusi.

2.9. Fungsi Jaringan Pipa

Jaringan pipa berfungsi sebagai alat untuk pendistribusian air minum pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang yang di disalurkan ke berbagai wilayah untuk kebutuhan masyarakat kota Semarang. Dari reservoir distribusi akan disalurkan ke beberapa wilayah dengan menggunakan jaringan pipa tersebut. Ada beberapa reservoir distribusi air di kota Semarang sebagai berikut:

Tabel 2.5.

Daftar Reservoir Distribusi Air PDAM Tirta Moedal Kota Semarang
Tahun 2016

No	Nama Bangunan	Tahun Dibuat	Kapasitas (M3)	Elevasi	Lokasi
1	Siranda	1912	3.750	53	Jl. Diponegoro
2	Kepoh	1912	3.750	152	Jl. Ksatrian-Jatingaleh
3	Jomblang	1912	3.750	53	Jl. Jombalang
4	Sultan Agung	1965	3.750	53	Jl. S. Parman
5	Banyumanik	1978	500	248	Jl. Raya Banyumanik
6	Kedungmundu I	1988	2.500	46	Jl. Raya Kedungmundu
7	Manyaran	1988	2.500	90	Jl. Raya Abdurrahman Saleh
8	Sendangmulyo I	1997	200	37	Perumnas Sendangmulyo
9	Sendang Multo II	1997	200	74	Perumnas Sendangmulyo
10	Beringin	1997	350	71	Perumnas Beringin
11	Kedungmundu II	2000	5.000	45	Jl. Raya Kedungmundu
12	Jaya Metro	2011	50	58	Jl. Bukit Kencana Jaya
	Jumlah		26.300		

Sumber : www.pdamkotasmg.co.id

2.10. Pemasangan Jaringan Pipa Oleh Jasa Konstruksi

Sebagai penyedia air minum tugas PDAM Tirta Moedal Kota Semarang mempunyai tugas untuk menyalurkan sumber air ke berbagai wilayah dengan cara memberikan jalur distribusi melalui jaringan pipa.

Apabila dalam menyalurkan sumber air tersebut belum dibuat jalur distribusi maka diperlukan pemasangan jaringan pipa oleh PDAM Tirta Moedal Kota Semarang yang bekerjasama dengan perusahaan jasa konstruksi, karena proses pemasangan jaringan pipa harus memperhatikan kondisi lapangan dan membutuhkan perencanaan yang cukup rumit.

Dalam pemasangan jaringan pipa ada 2 model instalasi yaitu :

1. Model Instalasi Sistem Tertutup.

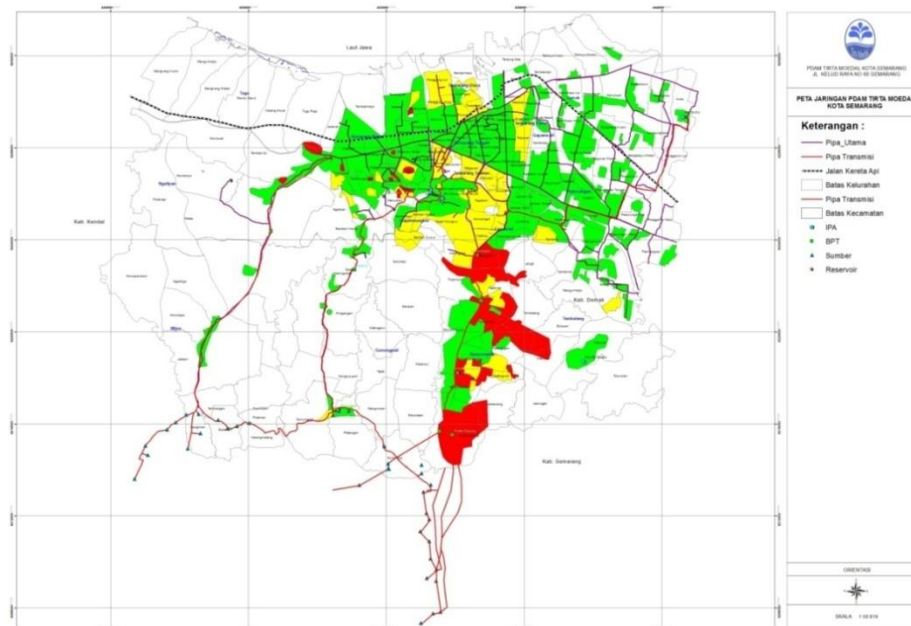
Instalasi pipa model ini disebut juga dengan istilah sambungan melingkar artinya seluruh ujung pipa tersambung tanpa memutus.

2. Model Instalasi Sistem Terbuka.

Instalasi pipa air jenis ini jika salah dalam perencanaannya maka akan timbul banyak masalah dan jika terjadi kerusakan pada titik tertentu akan menyebabkan sebagian jalur distribusi air mati total.

Gambar 2.2.

Peta Jaringan Pipa PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Tahun 2016



Sumber : www.pdamsmg.co.id

2.11. Daftar Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Bekerjasama Dengan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang

Dalam kegiatan penyaluran sumber air, PDAM Tirta Moedal bekerjasama dengan perusahaan jasa konstruksi untuk pemasangan jaringan pipa atau kegiatan perbaikan jaringan pipa oleh beberapa rekanan sebagai berikut :

1. CV. Tirta Seloka.
2. PT. Kedung Tirta.
3. CV. Tirta Anugerah.
4. CV. Indrapatra.
5. CV. Mangunggal Jaya Lestari.
6. CV. Tirta Jaya Mandiri.
7. CV. Bintang Bulan.